



PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL INDIVIDU TERHADAP MINAT INVESTASI REKSADANA PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS DIPONEGORO

Pretty Dayana Mashita Toris, Fuad¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

ABSTRACT

This study examines the influence of internal factors (Financial Literacy and Investment Motivation) and external factors (Capital Market Socialization and Investment Return) on Mutual Fund Investment Interest among students at Diponegoro University, as well as identifying the most dominant factor among them. It is hypothesized that both internal and external factors positively influence Mutual Fund Investment.

The study involved a sample of 150 Diponegoro University students collected through a questionnaire during a specific research period. The sample was selected using purposive sampling, and the data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software.

The analysis results show that Financial Literacy, Investment Motivation, and Capital Market Socialization have a positive and significant influence on Mutual Fund Investment Interest. Meanwhile, Investment Return does not have a significant effect. Among the significant variables, Investment Motivation is the most dominant factor, followed by Financial Literacy and Capital Market Socialization. These findings indicate that students' personal motivation and financial understanding, supported by capital market education, are the primary drivers shaping their interest in mutual fund investment.

Keywords: Mutual Fund Investment Interest, Financial Literacy, Investment Motivation, Capital Market Socialization, Investment Return.

PENDAHULUAN

Berinvestasi adalah langkah strategis yang penting bagi individu dalam upaya mengembangkan aset dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Di antara berbagai pilihan instrumen investasi yang tersedia, reksa dana sering dipilih sebagai alternatif utama, khususnya oleh investor pemula karena sifatnya yang relatif mudah dan minim risiko (Siagian, 2025). Reksadana diminati banyak kalangan karena menawarkan keuntungan diversifikasi, manajemen ahli, serta akses yang mudah. (Hisam, 2024). Diversifikasi investasi merupakan strategi mengurangi risiko dengan mendistribusikan dana ke banyak instrumen investasi (Harahap, 2022). Para manajer investasi akan membagi dana ke banyak investasi untuk mengurangi risiko (Harahap, 2022). Dengan strategi ini calon investor lebih tenang karena resiko bisa diminimalisir oleh manajer investasi.

Dalam lima tahun terakhir minat masyarakat mengenai investasi reksadana mengalami pertumbuhan. Investasi sudah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa, bahkan tidak sedikit yang sudah merasakan manisnya hasil investasi (Siregar 2023). Berdasarkan laporan statistik pasar modal Indonesia per November 2024, jumlah investor reksa dana mengalami peningkatan sebesar 1,68% dibandingkan bulan sebelumnya, sehingga total investor mencapai sekitar 13,76 juta orang. Ini mengindikasikan bahwa instrumen ini semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Namun, dibalik kepopulerannya, beberapa tahun terakhir ini muncul sinyal bahwa pertumbuhan minat investasi reksadana mulai melambat. Fenomena ini cukup menarik untuk dicermati, mengingat secara fundamental reksa dana tetap menawarkan berbagai keunggulan sebagai instrumen investasi yang relatif mudah diakses dan dikelola.

Dari data yang telah dianalisis, terlihat jelas bahwa jumlah investor reksa dana di Indonesia terus menampilkan kecenderungan peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Mengindikasikan semakin meningkatnya kesadaran dan minat masyarakat terhadap instrumen investasi ini.

¹ Corresponding author

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor

Namun, patut dicatat bahwa laju pertumbuhan tersebut tidak lagi sepesat tahun 2020. Pada tahun 2020, kita melihat lonjakan investor yang sangat signifikan, mencapai 63,75% hingga November dibandingkan akhir 2019. Lonjakan ini kemungkinan besar dipicu oleh beberapa faktor, seperti, peningkatan kesadaran investasi di tengah pandemi, di mana banyak orang mencari alternatif untuk mengelola keuangan, Akses yang semakin mudah melalui platform digital. Setelah lonjakan ekstrem di tahun 2020, pertumbuhan di tahun-tahun berikutnya, seperti 23,19% di 2022 dan 22,92% di 2024, menunjukkan angka yang lebih stabil. Melalui tren pertumbuhan yang positif ini, berbagai langkah strategis dapat terus dilakukan guna mendorong peningkatan jumlah investor reksa dana di Indonesia, sekaligus memastikan pertumbuhan yang bersifat berkelanjutan dan merata.

Penelitian ini memiliki korelasi yang sangat kuat dan relevan dengan disiplin ilmu akuntansi, terutama karena subjeknya adalah mahasiswa yang telah dibekali kerangka berpikir analitis terhadap informasi keuangan. Keberadaan mata kuliah Pasar Modal dalam kurikulum Program Studi Akuntansi menjadi jembatan krusial yang menghubungkan teori di kelas dengan dunia investasi praktis. Mata kuliah ini secara langsung berkontribusi pada pembentukan salah satu variabel internal utama dalam penelitian ini, yaitu Literasi Keuangan. Materi yang diajarkan, secara esensial merupakan komponen inti dari literasi keuangan tingkat lanjut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi pentingnya pemahaman finansial, tetapi juga secara spesifik menguji bagaimana tingkat literasi keuangan yang diperoleh secara formal melalui perkuliahan berinteraksi dengan faktor pendorong lain seperti motivasi pribadi dan sosialisasi eksternal dalam membentuk minat investasi mahasiswa.

Keterkaitan penelitian ini dengan disiplin ilmu akuntansi sangatlah erat. Mahasiswa akuntansi secara khusus dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai analisis laporan keuangan, penilaian kinerja perusahaan, dan pengukuran risiko keterampilan yang menjadi landasan fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan, yang merupakan salah satu faktor internal utama dalam penelitian ini. Dengan fondasi akademis yang kuat tersebut, mahasiswa akuntansi idealnya memiliki keunggulan dalam mengevaluasi instrumen investasi seperti reksadana. Oleh karena itu, menjadi sangat relevan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana faktor-faktor lain, baik internal seperti motivasi maupun eksternal seperti sosialisasi pasar modal, tetap berperan signifikan dalam membentuk minat investasi mereka, melampaui sekadar pengetahuan teknis yang telah mereka peroleh di bangku perkuliahan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor internal, seperti literasi keuangan dan dorongan untuk berinvestasi, berperan signifikan dalam memengaruhi minat individu terhadap investasi reksa dana. Menurut buku berjudul literasi keuangan (Choerudin et al., 2023) Pemahaman yang memadai terhadap literasi keuangan mampu memperkuat pemahaman individu terkait reksa dana, sehingga turut mendorong peningkatan minat untuk berinvestasi. Sementara itu, motivasi menjadi elemen utama yang mendorong seseorang dalam upaya mencapai tujuannya. Dalam



kegiatan pengelolaan keuangan, semangat dan dorongan internal yang tinggi dapat mendorong individu untuk lebih terlibat secara aktif dalam menempatkan dana, dengan harapan memperoleh hasil yang menguntungkan sesuai dengan tujuan finansialnya. (Heldi Sahputra¹, Ahmad Junaidi², 2022). Dengan demikian, faktor internal seperti literasi keuangan dan motivasi investasi saling berinteraksi dalam membentuk minat individu terhadap investasi reksadana.

Faktor eksternal seperti penyebaran informasi mengenai instrumen keuangan dan potensi imbal hasil, turut memberikan pengaruh terhadap ketertarikan seseorang dalam berinvestasi pada reksa dana. Lembaga yang berwenang di bidang perdagangan efek turut berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada publik melalui berbagai program edukatif, seperti pelatihan, kelas edukasi keuangan, maupun forum diskusi interaktif, guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas penanaman modal. (Zulchayra et al., 2020). Menurut (Burhanudin 2021) dalam Tandio (2016) menyampaikan bahwa return yang dihasilkan dari investasi akan memengaruhi minat investasi. Dengan demikian, faktor eksternal seperti sosialisasi pasar modal dan return investasi turut membentuk minat individu terhadap investasi reksadana.

Studi ini menjadi penting karena belum ada studi sebelumnya yang secara parsial mengintegrasikan keempat faktor tersebut dalam satu model untuk menganalisis minat investasi reksadana calon investor. Selain itu, populasi unik dalam studi ini, adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, memberikan prerspektif baru karena mahasiswa dianggap sebagai calon investor potensial dengan karakteristik pengalaman keuangan dan perilaku investasi yang berbeda dibandingkan populasi umum. Adanya perbedaan hasil dalam penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi temuan yang perlu dikaji lebih lanjut. (Lestari 2022) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh (Viana 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya dilakukan studi lanjutan guna memberikan klarifikasi serta bukti empiris terbaru. Ketidakhadiran pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat investasi juga mengisyaratkan bahwa individu yang tertarik pada investasi reksadana kemungkinan terdorong oleh faktor lain di luar pengetahuan keuangannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur yang ada, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga keuangan dan regulator dalam meningkatkan minat investasi reksadana dikalangan generasi muda.

TINJAUAN PUSTAKA

The Theory of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan kerangka dasar Theory of Planned Behavior (TPB) untuk menjelaskan faktor-faktor yang membentuk minat investasi reksadana pada mahasiswa. Dipelopori oleh Ajzen 1991, TPB adalah salah satu teori paling berpengaruh dalam psikologi sosial untuk memprediksi niat (intention) dan perilaku individu. Teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku ditentukan oleh tiga komponen utama, yakni Sikap terhadap Perilaku (Attitude Toward Behavior), Norma Subjektif (Subjective Norms), dan Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control). Dalam penelitian ini, Minat Investasi Reksadana diposisikan sebagai Niat Perilaku (Behavioral Intention), yaitu tahap akhir sebelum seseorang benar-benar melakukan investasi.

Literasi Keuangan secara langsung memengaruhi komponen Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control). Menurut TPB, seseorang akan lebih berniat melakukan sesuatu jika mereka merasa mampu dan memiliki kontrol atas tindakan tersebut. Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan tentang produk, risiko, dan cara kerja investasi, memberikan mahasiswa rasa percaya diri dan kompetensi. Semakin tinggi pemahaman finansial seseorang, semakin rendah persepsi kesulitan dalam berinvestasi, sehingga mereka merasa lebih mampu (kontrol lebih tinggi) untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana. Dengan kata lain, mahasiswa yang "melek finansial" akan memandang investasi reksadana sebagai sesuatu yang dapat dikelola dan tidak terlalu rumit.

Motivasi Investasi adalah pendorong utama yang membentuk Sikap terhadap Perilaku (Attitude Toward Behavior). Sikap dalam TPB dibentuk oleh keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari suatu perilaku. Motivasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti akumulasi

kekayaan atau perencanaan pensiun, akan membuat mahasiswa memiliki keyakinan bahwa berinvestasi adalah langkah yang menguntungkan dan bermanfaat. Motivasi yang kuat menciptakan evaluasi positif (sikap positif) terhadap investasi reksadana sebagai alat untuk mencapai tujuan finansial mereka.

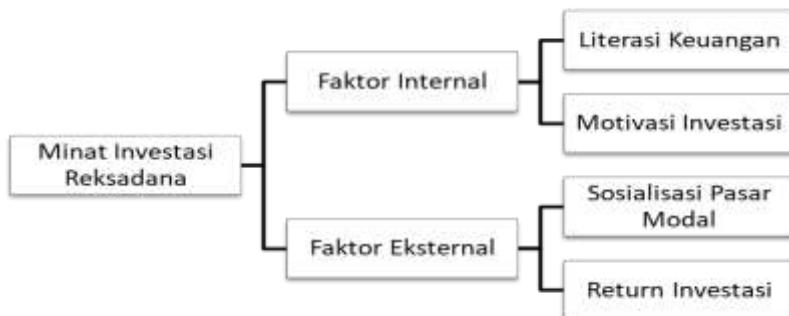
Sosialisasi Pasar Modal sangat erat kaitannya dengan komponen Norma Subjektif (Subjective Norms). Norma subjektif adalah persepsi tentang tekanan sosial. Sosialisasi melalui seminar, media sosial, atau diskusi dengan teman dan keluarga secara efektif membentuk persepsi ini. Ketika mahasiswa melihat teman sebayanya berinvestasi, mendengar saran dari keluarga, atau mendapat informasi dari para ahli di seminar, mereka akan merasakan adanya ekspektasi atau tren sosial untuk ikut berpartisipasi. Hal ini menciptakan tekanan sosial yang positif dan mendorong mereka untuk memiliki minat yang sama, sejalan dengan lingkungan sosialnya.

Return Investasi juga merupakan faktor krusial yang membentuk Sikap terhadap Perilaku (Attitude Toward Behavior). Sama seperti motivasi, ekspektasi terhadap imbal hasil (return) adalah keyakinan fundamental tentang hasil dari sebuah perilaku. Persepsi bahwa reksadana dapat memberikan imbal hasil yang menarik dan kompetitif akan menghasilkan sikap yang sangat positif terhadap kegiatan investasi. Jika seorang mahasiswa percaya bahwa potensi keuntungan lebih besar daripada risikonya, mereka akan cenderung mengevaluasi investasi sebagai tindakan yang cerdas dan diinginkan.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen (Y) adalah minat investasi, yang dipengaruhi oleh variabel independen (X) berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, meliputi literasi keuangan dan motivasi investasi. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar individu, mencakup sosialisasi pasar modal dan return investasi.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Reksadana

Merujuk pada landasan teori dan penelitian sebelumnya, hubungan antar variabel yang diteliti dapat dirumuskan ke dalam bentuk hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan asumsi sementara yang menggambarkan adanya dugaan keterkaitan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan, motivasi keuangan, sosialisasi pasar modal, dan return investasi, terhadap variabel dependen berupa minat investasi reksadana. Berdasarkan pendapat para pakar, hipotesis dapat dirangkum sebagai pernyataan awal yang memuat dugaan sementara, mencerminkan adanya keterkaitan antar variabel, serta dapat diuji untuk menentukan tingkat kebenarannya. (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis ini disusun sebagai panduan untuk pengujian empiris sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian. Pernyataan hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Literasi keuangan mengacu pada kapasitas seseorang dalam memahami prinsip-prinsip dasar keuangan, seperti kemampuan mengatur keuangan pribadi dan mengambil keputusan finansial secara tepat, serta memahami risiko dan peluang investasi. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi



keuangan merupakan kompetensi inti pada proses penentuan keputusan keuangan yang efektif, termasuk dalam investasi. Selain itu, OECD juga menegaskan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman pengetahuan keuangan dasar serta kesadaran terhadap perilaku dan sikap keuangan yang bertanggung jawab.

Riset yang telah dilakukan oleh (Isnaini & Rikumahu, 2023) mengindikasikan bahwa pemahaman literasi keuangan memiliki pengaruh berpengaruh secara positif dan nyata terhadap ketertarikan untuk berinvestasi mahasiswa pada instrumen keuangan seperti reksadana. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi oleh (Lestari 2022) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi Reksadana

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana

Teori behavioral finance menjelaskan bahwa keputusan keuangan dan investasi individu tidak hanya didasarkan pada rasionalitas, tetapi juga dipengaruhi oleh emosi, bias psikologis, dan motivasi. Individu dengan motivasi tinggi seperti keinginan mencapai kebebasan finansial atau memperoleh return jangka panjang cenderung lebih terbuka dan tertarik untuk terlibat dalam investasi. (Firdaus & Ifrochah, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi berperan penting dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Motivasi berasal dari tujuan keuangan pribadi dan ekspektasi masa depan berpotensi membuat seseorang lebih terlibat secara aktif mencari informasi dan akhirnya tertarik untuk mulai berinvestasi, termasuk pada reksadana.

H2: Motivasi Investasi Berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi Reksadana

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana

Menurut Bandura (1977) dalam teori pembelajaran sosial (Social Learning Theory), perilaku manusia dipelajari melalui pengamatan dan interaksi sosial. Sosialisasi pasar modal melalui edukasi, seminar, media sosial, atau komunitas investasi dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan individu terhadap kegiatan investasi. (Pratama Aganeka, 2020) menemukan bahwa upaya sosialisasi pasar modal memberikan dampak signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi. Melalui sosialisasi, mahasiswa memperoleh informasi dan wawasan yang meningkatkan kepercayaan diri dan kesadaran mereka akan pentingnya investasi di pasar modal, termasuk melalui reksadana.

H3: Sosialisasi Pasar Modal Berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi Reksadana

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana

Modern Portfolio Theory (Markowitz, 1952) menjelaskan bahwa investor rasional akan memilih portofolio yang mampu menghasilkan imbal hasil tertinggi pada tingkat risiko yang telah ditentukan. Dalam kerangka ini, minat terhadap suatu instrumen investasi termasuk reksadana muncul apabila return yang ditawarkan dinilai optimal dibanding alternatif investasi lain. Penelitian oleh (Amanda & Tanjung, 2023) menemukan bahwa ekspektasi terhadap tingkat return yang tinggi berkontribusi secara nyata dalam membentuk minat mahasiswa terhadap kegiatan investasi. Mahasiswa cenderung menjadikan potensi keuntungan menjadi salah satu komponen penting dalam pertimbangan investasi reksadana. Lebih lanjut, hasil riset (Lestari 2022) turut mendukung bahwasanya return investasi merupakan prediktor kuat dalam pembentukan minat dan perilaku investasi, khususnya pada generasi muda yang mulai aktif di pasar modal.

H4: Return Investasi Berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi Reksadana

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sementara itu, sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan menurut (Amanda

& Tanjung, 2023) dalam (Hair 2021) yang menyarankan jumlah sampel minimal 5 hingga 10 kali dari jumlah indikator atau pernyataan dalam kuesioner. Dengan 21 pernyataan, ukuran sampel yang direkomendasikan berada di antara 105 (21×5) dan 210 (21×10) responden. Berdasarkan rentang ini, penelitian ini menetapkan sampel sebanyak 150 responden untuk memastikan data yang memadai dan representatif. Oleh karena itu, jumlah sampel minimum yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Variabel dan Indikator

Tabel 1
Variabel dan Indikator

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Minat Investasi Reksadana	Keinginan untuk menggali informasi tentang beragam instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, obligasi, atau properti, yang mendorong seseorang untuk mempelajari mekanisme, risiko, dan potensi keuntungannya (Isnaini & Rikumahu, 2023)	<ol style="list-style-type: none">1. Data dan wawasan terkait investasi reksadana2. Menawarkan imbal hasil yang menarik3. Investasi yang menimbulkan minat
Literasi Keuangan	literasi keuangan merupakan gabungan dari kesadaran, pemahaman, kemampuan, sikap, dan tindakan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak serta mencapai kesejahteraan finansial (Rika Widanita, 2023)	<ol style="list-style-type: none">1. Pentingnya pengetahuan dasar investasi reksadana2. Memahami risiko-risiko yang terkait dengan investasi reksa dana.3. Mampu menghindari keputusan investasi yang impulsif. Dapat membaca grafik dan indikator teknikal
Motivasi Investasi	Motivasi investasi adalah dorongan atau kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk mengambil tindakan terkait hal-hal yang berhubungan dengan investasi. Motivasi investasi dapat bervariasi tergantung pada tujuan investor, baik jangka panjang seperti persiapan pensiun maupun jangka pendek seperti perdagangan saham Menurut (R. A. Firdaus & Ifrochah, 2022) dalam (Pajar & Pustikaningsih, 2017)	<ol style="list-style-type: none">1. Status sebagai pemilik perusahaan2. Mendukung pertumbuhan bisnis3. Peran lingkungan keluarga4. Keperluan tercukupi
Sosialisasi Pasar Modal	Sosialisasi Pasar Modal, adalah metode untuk menyampaikan informasi tentang pasar modal kepada pemilik modal atau calon investor melalui berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung Menurut (Pratama Aganeka, 2020) dalam (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2015)	<ol style="list-style-type: none">1. Seminar Pasar modal2. Platform Media sosial3. Fasilitas galeri investasi4. Program sekolah pasar modal<ol style="list-style-type: none">1. (Zulchayra 2020)



Return Investasi	Return investasi adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari penanaman dana dalam suatu kegiatan investasi. (Pratama Aganeka, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prospek keuntungan yang menjanjikan 2. Risiko dan imbal hasil 3. Memperhitungkan potensi laba 1. Pembagian keuntungan dan apresiasi modal
------------------	--	---

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dari program studi Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, dan Ekonomi Islam angkatan 2021-2023. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi reksadana pada mahasiswa, dengan jumlah responden sebanyak 150 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform seperti WhatsApp, Instagram (melalui post dan story), serta Line dengan mengirimkan tautan kuesioner berbasis Google Form. Setelah jumlah sampel memenuhi kriteria, data diolah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS untuk analisis deskriptif responden.

Tabel 2
Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Presentase
Akuntansi 2021	146	97,33%
Ekonomi Islam 2023	1	0,67%
Ilmu Ekonomi 2021	2	1,33%
Manajemen 2022	1	0,67%
Total	150	100%

Uji Inner Model

Uji Inner Model berfungsi menganalisis hubungan antar variabel konstruk, evaluasi dilakukan melalui dua indikator utama. Pertama, Coefficients of Determination (R²) digunakan untuk variabel dependen (endogen), menunjukkan seberapa besar proporsi variasi yang terjadi pada variabel tersebut dapat dijelaskan oleh pengaruh dari variabel independen. Selanjutnya, koefisien jalur (Path Coefficients) dimanfaatkan untuk menganalisis kontribusi dari masing-masing variabel independen menggambarkan kekuatan dan arah hubungan langsung antar variabel, yang kemudian dinilai signifikansinya menggunakan nilai T-Statistics. Pendekatan ini, seperti yang dijelaskan oleh Sihombing & Arsani (2022), membantu memahami sejauh mana Variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dalam model.

Coefficients of Determination (R – Square)

Dalam menginterpretasi kekuatan model, nilai R-square dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan Sihombing & Arsani (2022): di atas 0,67 dianggap kuat, skor yang berada pada kisaran 0,33 hingga 0,67 diklasifikasikan sebagai sedang, dan skor antara 0,19 hingga 0,33 dikategorikan sebagai lemah. Interpretasi ini membantu kita memahami seberapa baik variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen,

Tabel 3
Coefficients of Determination (R – Square)

R-square	R-square adjusted
MIR	0,612

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²), variabel dependen Minat investasi reksadana (Y) menunjukkan nilai R² sebesar 0,612. Ini berarti keempat variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), (X2), motivasi keuangan (X3), sosialisasi pasar modal (X4), secara kolektif berkontribusi sebesar 61,2% dalam menjelaskan variasi pada minat investasi reksadana (Y).

Mengacu pada kriteria yang ada, nilai R2 sebesar 0,612 ini termasuk dalam kategori sedang (moderate) karena berada dalam rentang 0,33 hingga 0,67.

Effect Size (F^2)

Effect Size adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi atau pengaruh tersendiri yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah model, melengkapi informasi dari R2 yang menggambarkan pengaruh keseluruhan. Nilai f^2 membantu peneliti menilai signifikansi praktis dari setiap variabel independen.

Tabel 4 Effect Size (F^2)

	LK	MI	MIR	RI	SPM
LK			0.199		
MI			0.230		
MIR					
RI			0.024		
SPM			0.087		

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa variabel Motivasi Investasi memiliki pengaruh paling besar dengan nilai 0.230 dan Literasi Keuangan juga cukup signifikan dengan nilai 0.199, sementara Return Investasi dan Sosialisasi Pasar Modal menunjukkan pengaruh yang lemah yang menunjukkan nilai sebesar 0,024 dan 0.087. Secara keseluruhan, hasil Temuan ini merefleksikan bahwa Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan berperan dalam kontribusi yang lebih besar dalam model PLS dibandingkan variabel lainnya.

Signifikansi

Pada studi ini, dilakukan uji terhadap signifikansi dan dilakukan pengujian terhadap hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel. Proses ini penting untuk menentukan apakah pengaruh yang diamati dari satu variabel ke variabel lain benar-benar signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Melakukan pengujian hipotesis dengan memeriksa nilai T-statistik dan P-value yang dihasilkan dari algoritma bootstrapping PLS-SEM. Nilai T-statistik menunjukkan kekuatan hubungan relatif terhadap variabilitasnya, sementara P-value menunjukkan probabilitas untuk mengamati efek sebesar itu atau lebih besar jika tidak ada efek yang sebenarnya. Umumnya, suatu hubungan dianggap signifikan jika P-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,05) atau jika nilai absolut T-statistik melebihi 1,96. Hasil dari uji signifikansi dan hipotesis ini akan menguatkan dasar analisis dalam memutuskan validitas hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, sekaligus mengidentifikasi variabel-variabel yang berkontribusi secara signifikan terhadap model.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
LK - > MIR	0.404	0.396	0.076	5.332	0.000	Signifikan
MI - > MIR	0.417	0.412	0.069	6.012	0.000	Signifikan
RI - > MIR	-0.145	-0.131	0.081	1.787	0.074	Tidak Signifikan
SPM -> MIR	0.226	0.229	0.063	3.576	0.000	Signifikan

Variabel Literasi Keuangan (LK) diperoleh nilai t-statistik sebesar $5.332 > 1,96$ atau nilai p-values $0,000 < 0,05$, maka **H1 diterima**. Ini berarti Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif



yang signifikan terhadap Minat Investasi Reksadana. Variabel Motivasi Keuangan (MI) diperoleh nilai t-statistik sebesar $6.012 > 1,96$ atau nilai p-values $0,000 < 0,05$, maka **H2 diterima**. Ini berarti Motivasi Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Minat Investasi Reksadana. Variabel Sosialisasi Pasar Modal (SPM) diperoleh nilai t-statistik sebesar $3.576 > 1,96$ atau nilai p-values $0,000 < 0,05$, maka **H3 diterima**. Ini berarti Sosialisasi Pasar Modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Minat Investasi Reksadana. Variabel Return Investasi (RI) diperoleh nilai t-statistik sebesar $1.787 < 1,96$ atau nilai p-values $0,074 > 0,05$, maka **H4 ditolak**. Ini berarti Return Investasi tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Minat Investasi Reksadana. Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Sosialisasi Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sementara RI meskipun termasuk faktor yang relevan secara teoritis, tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik dalam model ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa Universitas Diponegoro. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek faktor internal, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi sama-sama berdampak positif dan signifikan terhadap minat individu dalam berinvestasi pada reksa dana. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang keuangan dan semakin besar dorongan motivasi pribadi mereka untuk berinvestasi, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menanamkan dana pada instrumen reksa dana.

Sementara itu, dari kategori faktor eksternal, Sosialisasi Pasar Modal juga terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana. Meskipun nilai efek langsungnya lebih kecil dibandingkan faktor internal, hasil ini menegaskan bahwa upaya edukasi dan penyebaran informasi tentang pasar modal tetap efektif dalam membentuk minat mahasiswa. Sebaliknya, Return investasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap minat individu untuk berinvestasi, mengindikasikan bahwa ekspektasi terhadap keuntungan belum menjadi pendorong utama bagi mahasiswa dalam membuat keputusan investasi.

Keterbatasan dan Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat sejumlah kendala yang membatasi ruang lingkup dan hasil yang diperoleh. Perlu diakui dan dapat memengaruhi generalisasi serta interpretasi hasil. Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta landasan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari mahasiswa Universitas Diponegoro, dimana hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke populasi mahasiswa di universitas lain atau masyarakat umum dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian ini secara spesifik berfokus pada minat investasi di instrumen reksadana. Variabel dependen hanya mengukur aspek minat, belum sampai pada perilaku investasi yang sebenarnya (investasi riil). Hasil penelitian mungkin tidak dapat sepenuhnya diaplikasikan untuk minat investasi pada instrumen pasar modal lainnya seperti saham langsung, obligasi, atau instrumen derivatif. Meskipun penelitian ini telah menguji empat variabel independen (Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Sosialisasi Pasar Modal, Return Investasi), terdapat kemungkinan unsur-unsur lain di luar model yang belum teridentifikasi diteliti dan juga memengaruhi minat investasi reksadana. Contohnya, faktor demografi yang lebih rinci (seperti tingkat pendapatan orang tua, latar belakang keluarga), faktor psikologis lain (seperti risk tolerance, bias kognitif), atau faktor makroekonomi spesifik yang mungkin belum sepenuhnya tercover. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Meskipun kuesioner adalah alat yang efisien, ada potensi bias respons dari responden (self-report bias), di mana jawaban mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan persepsi atau perilaku yang sebenarnya. Data dikumpulkan pada periode waktu tertentu yang mencerminkan kondisi ekonomi dan pasar modal pada saat itu. Perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau volatilitas pasar dapat memengaruhi

minat investasi, sehingga hasil penelitian mungkin berbeda jika dilakukan dalam rentang waktu yang berlainan.

Guna memperkaya dan mengembangkan kajian serupa di masa mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan sampel ke berbagai universitas dan demografi yang lebih heterogen guna meningkatkan generalisasi temuan. Penting juga untuk menambahkan faktor-faktor lain di luar kerangka model ini, seperti toleransi risiko, kepercayaan institusi, atau pengaruh media sosial, serta menjelajahi hubungan yang lebih kompleks melalui analisis moderasi atau mediasi. Penggunaan metode campuran (mixed methods) dapat memberikan kedalaman pemahaman yang lebih baik, dan studi selanjutnya dapat berupaya membandingkan minat dengan perilaku investasi riil. Terakhir, disarankan untuk merevisi atau menyempurnakan indikator pada variabel yang menunjukkan loading factor rendah demi kualitas pengukuran yang lebih unggul.

REFERENSI

- Amanda, K. T., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit. Owner, 7(4), 3375–3385. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1753>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). Distribusi - Journal of Management and Business, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In Banking Journalist Academy (Issue June).
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. Jurnal Acitya Ardana, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In Handbook of Market Research (Issue July). https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Harahap, G. R. (2022). Analisis risiko dalam berinvestasi pada reksadana saham di Bursa Efek Indonesia. Jii, 7(1), 34–45. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.3706>
- Heldi Sahputra¹, Ahmad Junaidi², M. A. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Seminar Nasional LPPM UMMAT, 1(2), 111–120.
- Hisam, M. (2024). Menavigasi Volatilitas Pasar: Wawasan Tentang Instrumen Keuangan Dan Strategi Investasi. Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2(2), 315–328. <https://doi.org/10.32806/ke534p70>
- Isnaini, M., & Rikumahu, D. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. Jurnal Mirai Management, 8(1), 80–92.
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(4), 726–738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>
- Pratama Aganeka, L. A. (2020). Pengaruh_Pengetahuan_Motivasi_Belajar_Da. 5(1), 104–121.
- Rika Widianita, D. (2023). ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL INDIVIDU DALAM KEPUTUSAN INVESTASI REKSA DANA MASYARAKAT DI INDONESIA. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.
- Siagian, R. R. A. (2025). Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Kenaikan Harga Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang : Sebuah Tinjauan Literatur. 3(2023), 72–79.



- Siregar, A. P., Literasi Keuangan, P., Keamanan, D., Padilah Siregar, A., Dwi Ananda, A., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023). Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Research Journal*, 1(3), 393–410.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: *Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria. (2020). Minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 138–155.